



Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

TELAAH MODEL REVITALISASI DI BANTARAN SUNGAI

STUDI PRESEDEN: PUERTO MADERA, ARGENTINA
DAN CLARKE QUAY-BOAT QUAY, SINGAPORE

Hibah Penelitian Dosen Internasional

Program Kompetisi Kampus Merdeka Tahun Anggaran 2021



Clarke Quay



permeabilitas

Kawasan Clarke Quay merupakan kawasan yang telah ditetapkan sebagai kawasan konservasi. Di dalam kawasan tersebut bangunan lama tetap dipertahankan dan dijadikan sebagai tempat wisata kuliner. Selain itu, ditetapkan pula panduan untuk membangun bangunan yang ada di kawasan tersebut. Kawasan Clarke Quay memiliki kualitas visual yang baik. Adanya landmark berupa payung raksasa sangat mendukung terciptanya kualitas fisik yang sangat menarik. Orang di sekitar dapat dengan mudah menemukan Kawasan Clarke Quay dengan adanya indikator lain yang jelas.

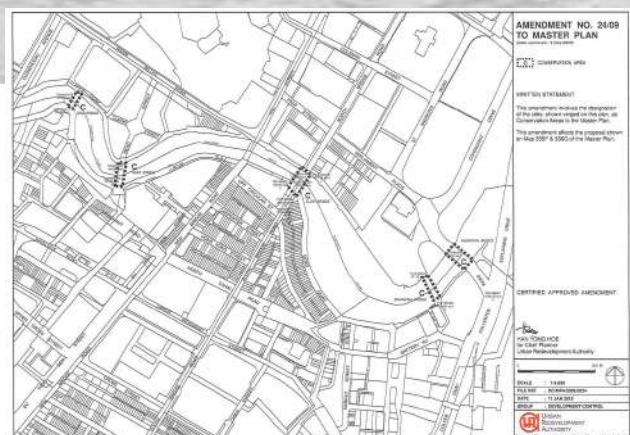


Kawasan Clarke Quay merupakan kawasan konservasi yang berlokasi di pinggir Singapore River. Kawasan Clarke Quay ini merupakan salah satu kawasan yang berhasil menerapkan konsep konservasi di Singapura. Hingga saat ini, Kawasan Clarke Quay selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan baik dalam negeri maupun mancanegara. Kawasan ini biasanya akan terasa lebih meriah di malam hari karena efek lampu-lampu yang menghiasi kawasan ini sehingga terlihat lebih bersinar dan mencolok.

Salah satu hal yang kasat mata dapat dilihat langsung di Kawasan bersejarah Clarke Quay adalah keberadaan bangunan-bangunan khas nya yaitu arsitektur etnis cina dan juga sirkulasinya yang Sebagian besar diutamakan bagi para pejalan kaki

tipologi revitalisasi

THE QUAYS

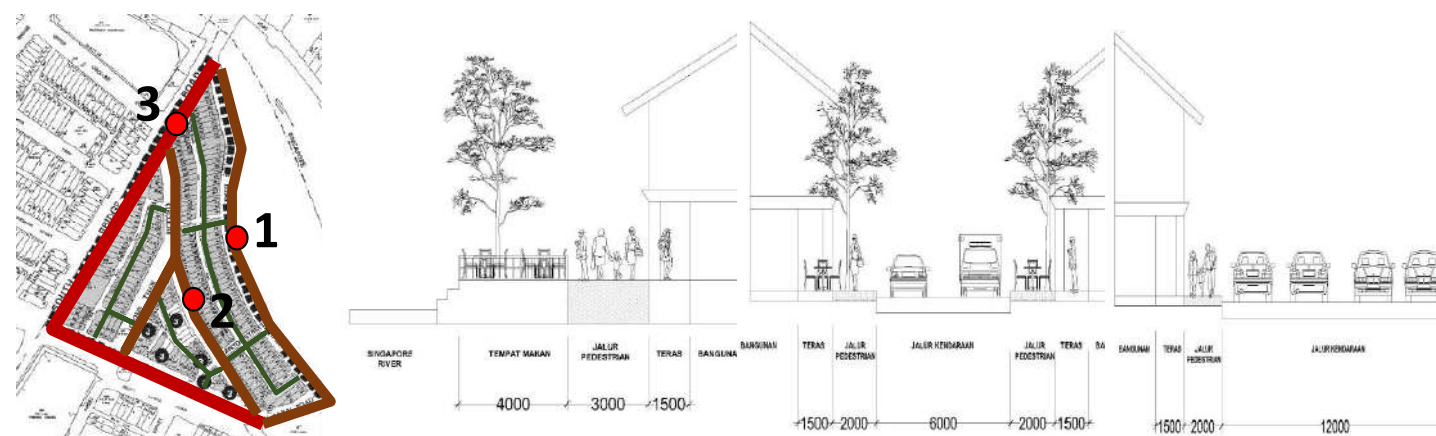


PUERTO MADERO gudang area pelabuhan

Boat Quay



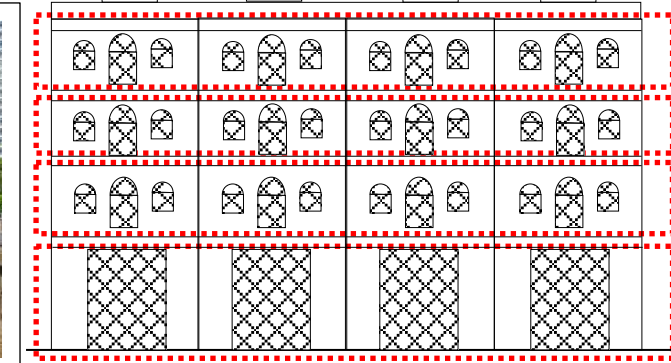
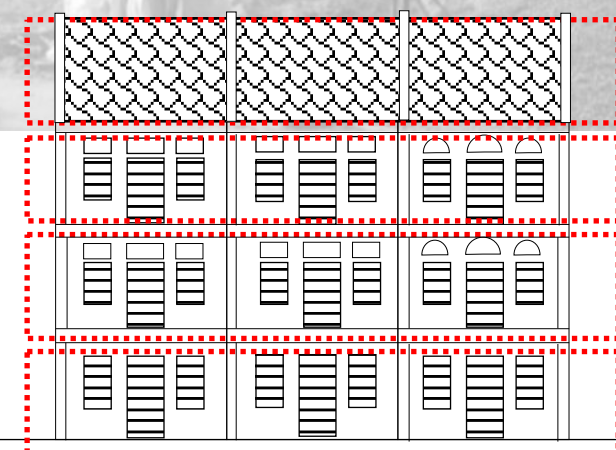
permeabilitas



Kawasan Clarke Quay-Boat Quay di Singapura dan Kawasan Puerto Madero di Argentina memiliki kesamaan baik sebagai bekas Kawasan Pelabuhan dan juga bangunan bekas pergudangan Pelabuhan, juga keduanya memiliki kesamaan dalam metode revitalisasi kawasannya, yaitu dengan menggunakan konsep adaptive reuse dengan mengfungsikan Kembali bangunan-bangunan bekas Gudang pelabuhan menjadi bangunan komersial yang menguntungkan bagi turis baik domestic maupun mancanegara, dari mulai restoran, kafe, bar, penginapan sampai dengan kantor sewa.

ucapan terima kasih

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset DIKTI yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian ini melalui Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka Tahun Anggaran 2021 berdasarkan Kontrak Nomor 01/E1/PPK/KM.05.03/ 2021.



adaptive reuse bangunan komersial: kafe, resto, retail

Dr. Ari Widyati Purwantiang, ST, MATRP, IAI

Dedi Hantono, ST, MT

Lutfi Prayogi, S.Ars, M.Urb. Plan

Yeptadian Sari, ST, MT

Arq. Valeria Schneider, B.Arch, MATRP